



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini didapatkan beberapa data analisa sebagai berikut:

1. Pupuk organik cair dapat dibuat dari limbah sayuran dengan proses komposting anaerob.
2. Kondisi paling optimum dalam pembuatan pupuk cair organik sampah sayuran pasar (bayam, kangkung, kubis) adalah pada sampel perbandingan EM4 dan air 4:2 ml pada hari ke-16 yakni didapat ratio C/N sebesar 10.
3. Pada pembuatan pupuk organik cair menggunakan fermentor berpiston diperoleh kadar karbon organik dan nitrogen lebih kecil dari pembuatan pupuk organik cair menggunakan fermentor tanpa piston yang memperoleh kadar karbon organik dan nitrogen yang lebih besar. Hal tersebut disebabkan pada fermentor berpiston saat dilakukan pengadukan mengalami pelepasan panas sehingga pada kondisi tersebut memudahkan bakteri patogen untuk ikut berkembang dan mengganggu kinerja mikroorganisme yang berperan dalam pembuatan pupuk cair organik.

V.2 Saran

Pada penelitian ini, kami memberikan saran sebagai berikut:

Perlu ditambahkan bahan organik lain yang memiliki kandungan Nitrogen yang tinggi misalnya kotoran hewan ternak, agar C/N yang didapatkan pada akhir penelitian akan semakin rendah dan semakin baik untuk dapat langsung dimanfaatkan pada lahan pertanian.